

ABSTRAK

AUKUS adalah pakta keamanan yang terdiri dari Australia, Amerika Serikat, dan Inggris. Disahkan pada 16 September 2021 lalu, pakta keamanan ini mengundang banyak perhatian dunia internasional termasuk Indonesia. Indonesia merupakan salah satu dari beberapa negara yang menyatakan kekhawatirannya atas pembentukan AUKUS di Indo-Pasifik. Indonesia menyatakan bahwa AUKUS dapat melanjutkan perlombaan senjata yang terjadi di kawasan dan dapat berpengaruh terhadap stabilitas kawasan, serta AUKUS dan Australia secara khususnya diharap untuk mematuhi asas-asas non-proliferasi nuklir internasional. Pada pilar-pilar kerja sama AUKUS yang menarik perhatian dunia internasional ialah bahwa dari pakta keamanan ini, Australia akan memperoleh bantuan berupa teknologi militer tingkat tinggi oleh Amerika Serikat dan Inggris untuk membangun delapan kapal selam bertenaga nuklir kelas Virginia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menganalisa pengaruh nilai politik luar negeri Indonesia terhadap respon Indonesia atas pembentukan AUKUS berdasarkan perspektif konstruktivisme. Setelah dielaborasi lebih lanjut, dapat diketahui bahwa respon kekhawatiran Indonesia terhadap kehadiran AUKUS dipengaruhi oleh nilai politik bebas aktif Indonesia dan nilai identitasnya sebagai *natural leader* di Asia Tenggara yang melihat bahwa AUKUS merubah konstruksi dan dinamika kawasan yang mengancam stabilitas kawasan Indo-Pasifik.

Kata kunci: Indonesia, Politik Luar Negeri, AUKUS, Indo-Pasifik

ABSTRACT

AUKUS is a security pact consisting of Australia, the United States, and the United Kingdom. Ratified on September 16, 2021, this security pact has attracted a lot of attention from the international community, including Indonesia. Indonesia is one of several countries that expressed its concern over the formation of AUKUS in the Indo-Pacific. Indonesia states that the AUKUS can continue the arms race that occurs in the region and can affect regional stability, and the AUKUS and Australia in particular are expected to comply with international nuclear non-proliferation principles. On the pillars of AUKUS cooperation that attract international attention is that from this security pact, Australia will receive assistance in the form of high-level military technology by the United States and Britain to build eight Virginia-class nuclear-powered submarines. This research uses a descriptive qualitative research method by analyzing the influence of Indonesia's political value on Indonesia's response to the establishment of AUKUS based on a constructivism perspective. After further elaboration, it can be seen that Indonesia's concern response to the presence of AUKUS is based on Indonesia's free and active foreign policy value and its identity as a natural leader in Southeast Asia who sees that AUKUS changes the construction and dynamics of the region which threatens the stability of the Indo-Pacific region.

Keywords: *Indonesia, Foreign Policy, AUKUS, Indo-Pacific.*